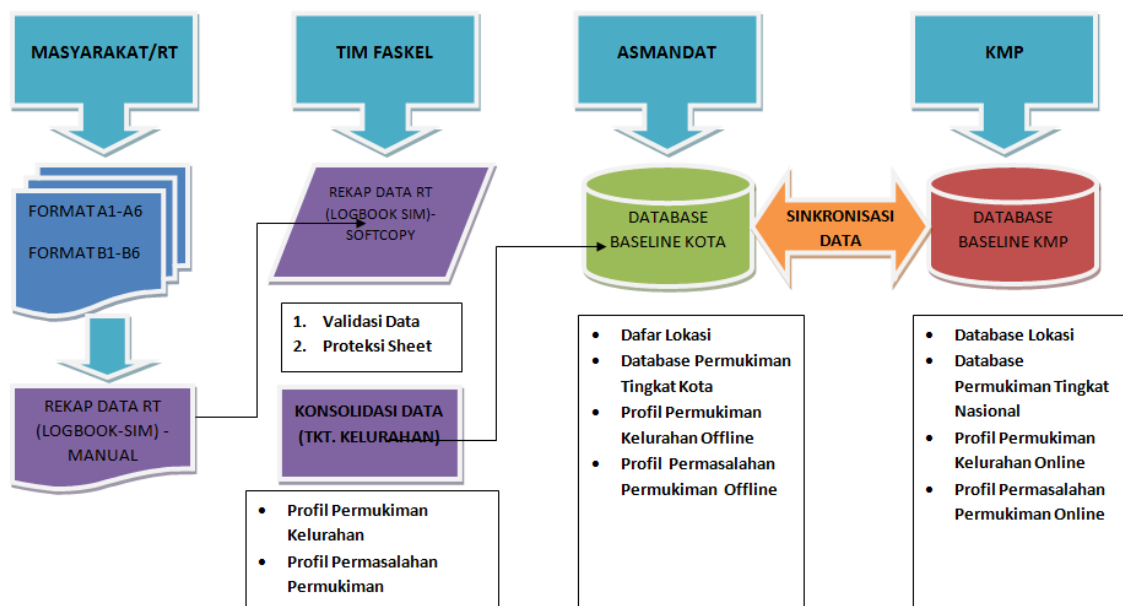


## SOP TOOLS PENDATAAN 100.0.100

*Pengendalian kualitas data sangat penting bagi pengguna data, karena dapat menjadi rambu-rambu dalam hal; betapa pentingnya data, lebih-lebih lagi kualitas data yang akan kita gunakan. Kebanyakan orang tidak terlalu memperdulikan darimana asal data tersebut, bagaimana cara mendapatkannya, bagaimana data tersebut diperlakukan sebelum diolah. Hal-hal tersebut seakan-akan menjadi suatu hal yang hanya sekedar langkah-langkah yang “sekedarnya” dilakukan. Padahal, jika kita mengabaikan langkah ini, maka seberapapun bagusnya cara kita mengolah sejumlah data, secanggih apapun tools yang kita gunakan, maka tidak akan ada gunanya jika data yang kita gunakan tidak berkualitas.*

### I. Alur Pengendalian Data



#### TIM FASKEL

1. Dimulai dari acara Kegiatan FGD di masyarakat (RT), yang pendampingannya dilakukan oleh TIPP. Acara kegiatan di rekam dalam bentuk format dokumen yang telah disiapkan dalam POB Baseline Data 100.0.100.
2. Dari format-format dokumen data tersebut direkap dalam bentuk Rekap Data RT (LogBook-SIM Manual) dan diserahkan kepada Tim Faskel.
3. Tim Faskel kemudian memasukan data dari LogBook SIM-Manual menjadi LogBook SIM-Elektronik. Langkah 1 sampai 3 berlaku seperti itu untuk setiap RT.
4. Bila seluruh LogBook SIM - Elektronik telah terisi untuk seluruh RT yang dilakukan pendataan dalam satu kelurahan, maka Tim Faskel dapat melakukan proses konsolidasi data dengan **Tools Pendataan 100.0.100** untuk Tim Faskel.

5. Hasil proses konsolidasi data akan menghasilkan tabulasi data lengkap untuk seluruh data RT dalam satu kelurahan, informasi terkait dengan profil permukiman kelurahan dan profil permasalahan permukiman dan 7 indikator kumuh dapat dilihat secara langsung. (*lihat dalam bagian petunjuk teknis tools pendataan 100.0.100 untuk Tim Faskell*).
6. Bila langkah nomor 4 dan 5 telah dipastikan benar data dan hasilnya (profil dan indikator), maka langkah selanjutnya dengan melakukan pengiriman file tersebut ke amandat kabupaten kota.

#### **KORKOT dan ASMANDAT**

1. Korkot melakukan verifikasi terhadap data yang masuk, menjamin dan memastikan kebenaran data, yang tertuang dalam **Berita Acara Korkot**.
2. Asmandat Kabupaten kota seterusnya melakukan import data file rekap kelurahan (agregasi data) tersebut menjadi database pendataan 100.0.100 tingkat kabupaten kota. (*lihat dalam bagian petunjuk teknis tools pendataan 100.0.100 untuk Asmandat*).
3. Sebelum melakukan sinkronisasi data atau pengiriman data ke Server SIM Pusat, maka korkot dengan bantuan asmandat dapat melakukan check list lokasi RT yang masuk dalam daftar kawasan kumuh berdasarkan SK Bupati atau Walikota.
4. Asmandat Kabupaten Kota melakukan pengiriman data/sinkronisasi data dari database lokal ke Server SIM Pusat dengan menggunakan Tools Sinkronisasi yang telah disiapkan oleh Tim SIM KMP.
5. Asmandat Kabupaten Kota melakukan upload fisik **Format C. LogBook SIM** ke server SIM dalam bentuk file JPEG, yang dilengkapi dengan nama dan tanda tangan TIPP.

#### **SIM KMW**

1. Memastikan Tools pendataan 100.0.100 terdistribusi ke masing asmandat kabupaten kota dan dapat dioperasikan oleh Tim Faskel dan Asmandat.
2. Memastikan Tools pendataan 100.0.100 berjalan sesuai SOP Pendataan 100.0.100.
3. SIM KMW melakukan pengendalian data terkait, pengiriman data dan kelengkapannya.

#### **KMP**

1. Memastikan Tools Pendataan 100.0.100 terdistribusi kemasing-masing provinsi dan dapat dioperasikan.
2. Membantu permasalahan yang terjadi ketika proses pengiriman data dari kabupaten kota ke server SIM pusat.
3. Melakukan pengendalian data dan monitoring kelengkapan data secara periodik.

## II. PETUNJUK TEKNIS PENGGUNAAN TOOLS PENDATAAN 100.0.100 UNTUK TIM FASKEL

### II.1. INFORMASI UMUM

Tools Pendataan 100.0.100 untuk Tim Faskel ini sebagai alat bantu dalam perekaman data (tabulasi data) dari pelaksanaan kegiatan pendataan 100.0.100 dengan menggunakan microsoft excel 2007. Didalam Tools ini terdapat 2 (file) alat bantu utama, yakni;

1. LogBook SIM\_RT.xlsx digunakan untuk membantu tim faskel dalam hal input data dari lembar logbook (manual) ke dalam lembar logbook SIM (LogBook SIM).
2. Rekap Data\_Kelurahan.xlsm digunakan untuk membantu tim faskel dalam hal konsolidasi data tingkat RT menjadi rekap data untuk satu kelurahan, profil permukiman kelurahan, profil permukiman kumuh dan hasil 7 indikator kumuh dari setiap RT.

**Catatan:** Ketentuan yang menjadi syarat mutlak agar tools ini berjalan normal, adalah tidak diijinkan bagi siapapun untuk merubah (menambah-mengurangi) kolom dan baris bahkan formula yang terdapat dalam tools tersebut. Sekalipun untuk kedua file tersebut telah diterapkan sistem validasi dan proteksi terhadap lembar kerja (sheet) sebagai langkah pengamanannya. Hal ini mengingat bila terjadi perubahan terhadap 2 file tersebut akan berakibat Tools Pendataan ini tidak berjalan normal atau bahkan menghasilkan informasi profil yang salah.

### II.2. LANGKAH-LANGKAH MENYIAPKAN DAN MENJALANKAN TOOLS PENDATAAN 100.0.100

#### II.2.1. Model Tools dan Pelaku yang berhak menjalankannya.

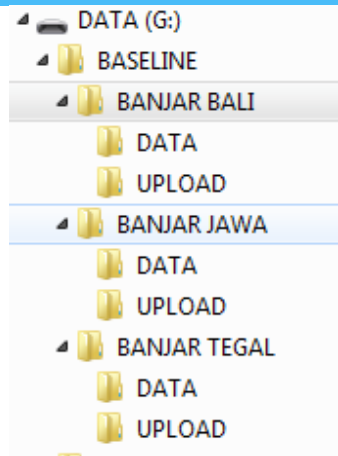
Model Tools Pendataan 100.0.100 dikembangkan dengan menggunakan Microsoft Excel 2007 (smart excel). Syarat utama agar Tools ini dapat berjalan, dalam sistem komputer telah terinstal perangkat **Microsoft Excel 2007**.

Pelaku utama yang berwenang dan bertanggung jawab atas berjalannya Tools ini adalah Tim Faskel atau TIPP.

#### II.2.2. Pengaturan Awal

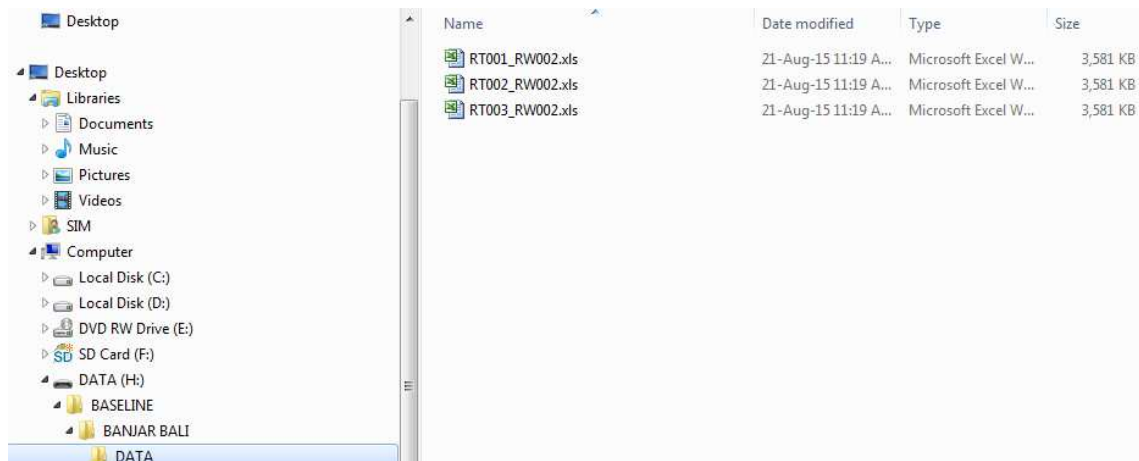
Langkah-langkah di bawah akan menjelaskan bagaimana Tools ini disiapkan pada sistem komputer yang dimiliki tim Faskel.

1. 2 File yang dikirim dari Tim SIM KMP adalah dalam bentuk file terkompresi (rar), sehingga perlu di extract kedua file tersebut dengan software win rar atau sejenisnya.
2. Buatlah folder baru dalam sistem komputer, untuk contoh buat folder kelurahan Banjar Bali yang terdapat di kecamatan Buleleng, Kabupaten Kota Buleleng Provinsi Bali. Hasilnya nampak seperti gambar di bawah ini.



*Pada gambar di atas terdapat 3 nama kelurahan dengan folder berbeda-beda, dan dalam folder tersebut memiliki sub folder dengan nama "DATA" dan "UPLOAD" . Pemberian nama folder DATA dan UPLOAD pada folder kelurahan wajib dilakukan, dan tidak bisa diganti dengan nama folder lainnya.*

3. Kemudian letakkan hasil extract file untuk file dengan nama LOGBOOK SIM\_RT.XLS pada folder "DATA". Karena file tersebut merupakan file template dan masih kosong, maka lakukan duplikasi terhadap file tersebut dengan nama filenya sesuai dengan nama RT dan RW nya, Sedangkan file aslinya disimpan sebagai file master untuk back up. Hasil dari perintah nomor 3 ini sebagai contoh untuk kelurahan BANJAR BALI dengan 3 RT yang dimiliki, maka ada 3 LogBook SIM\_RT didalam folder "DATA" tersebut, tampilannya bisa dilihat seperti gambar di bawah ini.



### II.2.3 . PENGISIAN LOGBOOK SIM\_RT

LogBook SIM\_RT harus menggunakan format LogBook SIM\_RT yang dikeluarkan dan dikirimkan oleh Tim SIM KMP, sedangkan pengisiannya disesuaikan dengan banyaknya jumlah RT yang telah

dilakukan FGD oleh TIPP, untuk contoh gambar di atas terdapat 3 RT. Sehingga 3 LogBook SIM\_RT tersebut harus diisi datanya berdasarkan hasil FGD tersebut, sedangkan penamaan LogBook nya disesuaikan dengan nama RT dan RW nya. Langkah-langkah pengisiannya sebagai berikut:

1. Buka file LogBook SIM\_RT untuk contoh di atas file RT001\_RW002.XLS, seperti tampak gambar di bawah ini.

FORMAT C. LOGBOOK SIM					
A	Provinsi				
B	Kab/Kota				
C	Kecamatan				
D	Kelurahan				
E	RT/RW				
F	Jumlah Kepala Rumah Tangga				
G	Jumlah Kepala Keluarga				
H	Jumlah Kepala Rumah Tangga MBR				
I	Jumlah Kepala Rumah Tangga Non MBR		0		
J	Jumlah Penduduk Laki-Laki				
K	Jumlah Penduduk Perempuan				
	Jumlah Penduduk		0		
No	KRITERIA / INDIKATOR	PARAMETER	NILAI	SATUAN	SUMBER DATA
A	FISIK				
1	Keteraturan Bangunan Hunian	Jumlah Keteraturan Bangunan Hunian Presentase Keteraturan Bangunan Hunian		unit rumah tangga persentase	A.1
2	Kepadatan Bangunan Hunian	Luas permukiman .....Ha Jumlah total bangunan .....unit Tingkat kepadatan bangunan .....unit/Ha		Ha Unit Unit/Ha	B.1
3	Kelayakan Bangunan Hunian	Jumlah Bangunan hunian memiliki luas lantai $\geq 7,2$ m <sup>2</sup> per orang Presentase Bangunan hunian memiliki luas lantai $\geq 7,2$ m <sup>2</sup> per orang Jumlah Bangunan hunian memiliki kondisi Atap, Lantai, Dinding sesuai persyaratan teknis Presentase Bangunan hunian memiliki kondisi Atap, Lantai, Dinding sesuai persyaratan teknis		unit rumah tangga persentase unit rumah tangga persentase	A.2
4	Aksesibilitas Lingkungan	Total Jaringan Jalan Lingkungan yg ada Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang permukaannya diperkeras Jangkauan Jaringan Jalan Lingkungan yang layak Panjang jalan lingkungan dgn lebar $> 1,5$ meter yang permukaannya diperkeras dan tidak rusak		meter meter meter persentase meter	B.2

Keterangan: LogBook SIM\_RT ini terdapat 2 bagian utama pemasukan datanya, yaitu; bagian Header dan bagian detil. Pada bagian header mulai dari baris A sampai dengan K, sedangkan pada bagian detil mulai dari kolom A. Fisik sampai dengan B. Non Fisik. Pada Cell yang berwarna kuning dan merah harus diisi sedangkan cell yang berwarna abu-abu nilainya akan muncul secara otomatis.

2. Dimulai dari baris A sampai dengan D adalah pengisian lokasi berdasarkan combo box, dimulai dari memilih Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan dan Kelurahan.
3. Dilanjutkan dengan mengisi RT/RW dengan pengisian yang lengkap, bila ingin mengisi data RT001 dan RW002, maka cara pengisiannya adalah **RT001-RW002 tidak ada spasi. (Lihat lampiran 1)**
4. Kemudian dilanjutkan mengisi baris G sampai dengan baris K untuk data kependudukan, khusus untuk baris I dan K akan terisi otomatis. Hasil dari input bagian header ini contohnya seperti dibawah ini.



**FORMAT C. LOGBOOK SIM**

<b>A</b>	<b>Provinsi</b>	BALI
<b>B</b>	<b>Kab/Kota</b>	BULELENG
<b>C</b>	<b>Kecamatan</b>	BULELENG
<b>D</b>	<b>Kelurahan</b>	BANJAR BALI
<b>E</b>	<b>RT/RW</b>	RT001-RW002
<b>F</b>	<b>Jumlah Kepala Rumah Tangga</b>	40
<b>G</b>	<b>Jumlah Kepala Keluarga</b>	50
<b>H</b>	<b>Jumlah Kepala Rumah Tangga MBR</b>	30
<b>I</b>	<b>Jumlah Kepala Rumah Tangga Non MBR</b>	10
<b>J</b>	<b>Jumlah Penduduk Laki-Laki</b>	230
<b>K</b>	<b>Jumlah Penduduk Perempuan</b>	240
	<b>Jumlah Penduduk</b>	470

5. Lengkapi pengisian data untuk bagian data detil baik untuk Fisik maupun Non Fisik. Pada setiap baris dari data ini terdapat bagian validasi data, sehingga ketetapan data yang diinput dan logis menjadi syarat utama. Di bawah ini gambar yang menunjukkan detil data yang telah diinput untuk semua parameter.

No	KRITERIA / INDIKATOR	PARAMETER	NILAI	SATUAN	SUMBER DATA
<b>A</b>	<b>FISIK</b>				
<b>1</b>	<b>Keteraturan Bangunan Hunian</b>	Jumlah Keteraturan Bangunan Hunian	40	unit rumah tangga	<b>A.1</b>
		Prosentase Keteraturan Bangunan Hunian	30%	persentase	
<b>2</b>	<b>Kepadatan Bangunan Hunian</b>	Luas permukiman ....Ha	5.00	Ha	<b>B.1</b>
		Jumlah total bangunan .....unit	15	Unit	
		Tingkat kepadatan bangunan .....unit/ha	3	Unit/ha	
<b>3</b>	<b>Kelayakan Bangunan Hunian</b>	Jumlah Bangunan hunian memiliki luas lantai $\geq 7,2$ m <sup>2</sup> per orang	10	unit rumah tangga	<b>A.2</b>
		Prosentase Bangunan hunian memiliki luas lantai $\geq 7,2$ m <sup>2</sup> per orang	18%	persentase	
		Jumlah Bangunan hunian memiliki kondisi Atap, Lantai, Dinding sesuai persyaratan teknis	20	unit rumah tangga	
		Prosentase Bangunan hunian memiliki kondisi Atap, Lantai, Dinding sesuai persyaratan teknis	23%	persentase	
<b>4</b>	<b>Aksesibilitas Lingkungan</b>	Total Jaringan Jalan Lingkungan yg ada	20.00	meter	<b>B.2</b>
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter	15.00	meter	
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $\geq 1,5$ meter yang permukaannya diperkeras	10.00	meter	
		Jangkauan Jaringan Jalan Lingkungan yang layak	20%	persentase	
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $>1,5$ meter yang permukaannya diperkeras dan tidak rusak	10.00	meter	
		Panjang jalan lingkungan dgn lebar $>1,5$ meter yang dilengkapi sal. samping jalan	15.00	meter	
		Jalan Sesuai Persyaratan Teknis	5%	persentase	
<b>5</b>	<b>Drainase Lingkungan</b>	Luas Kawasan permukiman tidak terjadi genangan air/banjir	5.00	ha	<b>B.3</b>
		Prosentase Kawasan permukiman tidak terjadi genangan air/banjir	30%	persentase	
		Panjang Total Drainase	50.00	meter	
		Panjang Kondisi jaringan drainase pada lokasi permukiman memiliki kualitas minimum memadai	30.00	meter	
		Prosentase Kondisi jaringan drainase pada lokasi permukiman memiliki kualitas minimum memadai	25%	persentase	
<b>6</b>	<b>Pelayanan Air Minum</b>	Jumlah Masyarakat terlayani Sarana Air Minum untuk minum, mandi, dan cuci (perpipaan atau non perpipaan terlindungi yang layak)	35	unit rumah tangga	<b>A.3</b>
		Prosentase Masyarakat terlayani Sarana Air Minum untuk minum, mandi, dan cuci (perpipaan atau non perpipaan terlindungi yang layak)	55%	persentase	
		Jumlah Masyarakat terpenuhi kebutuhan air minum, mandi, cuci (minimal 60liter/org/hari)	6	unit rumah tangga	
		Prosentase Masyarakat terpenuhi kebutuhan air minum, mandi, cuci (minimal 60liter/org/hari)	25%	persentase	

6. Contoh di atas adalah input data LogBook SIM\_RT untuk satu RT, bila dalam satu kelurahan terdapat 20 RT misalnya, maka proses pengisian LogBook yang sama sebanyak 20 file dan 1 sheet. Bila proses penginputan data ke dalam LogBook SIM\_RT selesai untuk semua RT, maka dilanjutkan dengan proses Konsolidasi Data (penggabungan data) atau rekap data untuk tingkat kelurahan, seperti dalam penjelasan berikut ini.

**II.2. 4. PROSES KONSOLIDASI DATA**

Proses ini adalah langkah untuk menggabungkan data dari setiap LogBook SIM\_RT yang telah dimasukkan dalam 1 folder DATA sebagaimana dijelaskan di atas. Hasil dari proses ini adalah tabulasi data lengkap dari data setiap RT kemudian dihasilkan RERATA berdasarkan nilai jumlah atau nilai prosentasi yang diletakan pada baris akhir dari bagian tabulasi. Terdapat juga informasi profil permukiman kelurahan, profil permukiman kumuh dan juga 7 indikator kumuh untuk satu kelurahan. Langkah-langkah untuk melakukan proses konsolidasi data sampai menghasilkan informasi profil dan 7 indikator adalah sebagai berikut:

1. Ubahlah nama **Rekap Data\_Kelurahan.xls** menjadi nama kelurahan sesuai dengan folder yang telah dibuat sebelumnya, misalnya menjadi **BANJAR BALI.xls**. Dalam bentuk struktur foldernya sebagaimana gambar di bawah ini.

Name	Date modified	Type	Size
DATA	21-Aug-15 11:33 A...	File folder	
BANJAR BALI.xls	24-Aug-15 9:12 AM	Microsoft Excel W...	530 KB

2. Kemudian bukalah file BANJAR BALI. XLS sehingga muncul tampilan menu utama seperti di bawah ini.



3. Pada menu utama ini terdapat beberapa sub menu; sub menu REKAP DATA Kelurahan berfungsi untuk melakukan Konsolidasi Data, sub menu PROFIL PERMUKIMAN KELURAHAN dan PROFIL PERMASALAHAN PERMUKIMAN KELURAHAN bentuk report dan terakhir adalah sub menu untuk 7 Indikator.

- Langkah pertama agar informasi yang dihasilkan berupa profil dan indikator, maka yang harus dilakukan adalah memilih sub menu REKAP DATA Kelurahan, dengan tampilan yang muncul pertama kali seperti di bawah ini.

REKAP LOGBOOK SIM										
Nama BKM										Aggregasi Data
Status Keberdayaan BKM										Clear Form
Luas Kelurahan (Ha)										Menu Utama
Tipologi/Karakteristik										Upload File
Latitude										
Longitude										
Kategori Kota										
NO	Provinsi	Kota/Kabupaten	Kecamatan	Kelurahan	Alamat RT/RW	Jumlah Kepala Rumah Tangga	Jumlah Kepala Keluarga	Jumlah Kepala Rumah Tangga MBR	Jumlah Kepala Rumah Tangga Non MBR	

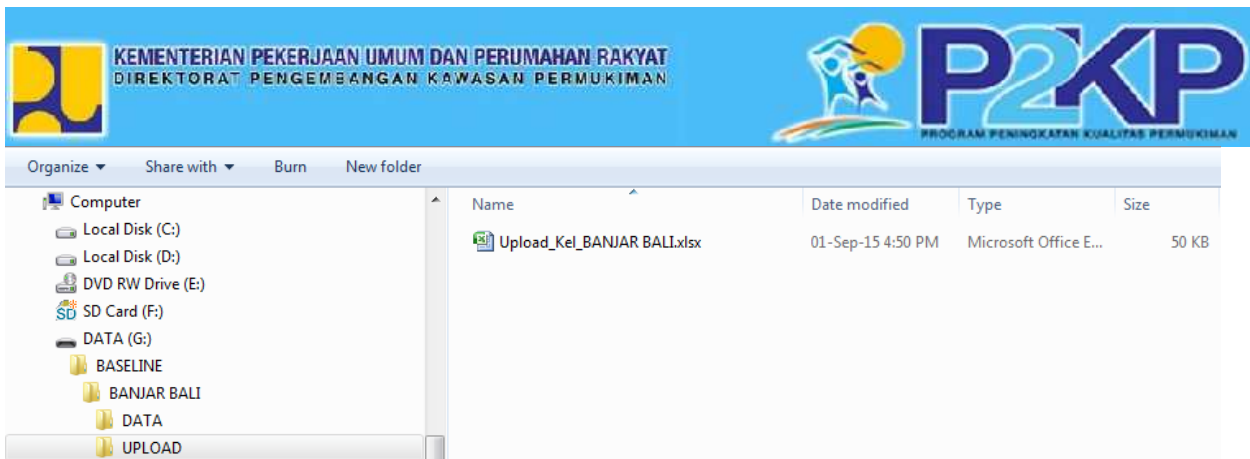
- Isilah pertama kali data yang terkait header kelurahan, mulai dari Nama BKM sampai dengan titik kordinat GPS kelurahan dengan menggunakan huruf **besar/kapital**. Terdapat empat tombol yang disediakan dalam lembar kerja ini; tombol Agregasi Data berfungsi untuk melakukan Konsolidasi Data, tombol Clear Form berfungsi untuk membersihkan form isian sedangkan tombol Menu Utama berfungsi untuk kembali ke Menu Utama, terakhir tombol Upload File berfungsi untuk membuat file untuk upload (kirim ke asmandat) secara otomatis.
- Bila data Header Kelurahan telah terisi, selanjutnya lakukan konsolidasi data dengan menekan tombol Agregasi Data. Maka bila berhasil akan memunculkan hasilnya seperti gambar di bawah ini.

REKAP LOGBOOK SIM										
Nama BKM	KENCANA									Aggregasi Data
Status Keberdayaan BKM	MANDIRI									Clear Form
Luas Kelurahan (Ha)	80									Menu Utama
Tipologi/Karakteristik	PERMUKIMAN									Upload File
Latitude	-0.9876									
Longitude	1.7979									
Kategori Kota	SEDANG									
NO	Provinsi	Kota/Kabupaten	Kecamatan	Kelurahan	Alamat RT/RW	Jumlah Kepala Rumah Tangga	Jumlah Kepala Keluarga	Jumlah Kepala Rumah Tangga MBR	Jumlah Kepala Rumah Tangga Non MBR	
1	BALI	BULELENG	BULELENG	BANJAR BALI	RT001-RW002	40	50	30	10	
2	BALI	BULELENG	BULELENG	BANJAR BALI	RT002-RW002	50	60	35	15	
3	BALI	BULELENG	BULELENG	BANJAR BALI	RT003-RW002	60	70	40	20	
					RERATA	150	180	105	45	

### II.2.5. FASILITAS UPLOAD FILE

Tombol ini digunakan untuk membuat file upload kelurahan yang akan diserahkan ke asmandat untuk dilakukan penggabungan data pada tingkat kabupaten kota. Bila langkah penekanan tombol upload file ini berhasil maka, akan terbentuk satu file upload disertai nama kelurahannya pada folder UPLOAD, seperti gambar di bawah ini.





## II.2.6. FASILITAS REPORT PROFIL DAN INDIKATOR

Bila proses konsolidasi data telah berhasil dilakukan sebagaimana gambar di atas, maka pemakai Tools ini dapat melihat hasil dalam bentuk informasi; Report Profil dan Indikator yang tersedia, caranya dengan memilih tombol Menu Utama, dilanjutkan dengan memilih salah satu sub menu yang disediakan didalamnya. Sebagai contoh untuk melihat informasi Profil Permukiman Kelurahan, maka hasilnya seperti gambari di bawah ini.

OUTLINE PROFIL PERMUKIMAN		
A	Kelurahan	BANJAR BALI
B	Kecamatan	BULELENG
C	Nama BKM	KENCANA
D	Status Keberdayaan BKM	MANDIRI
E	Luas Kawasan (Ha)	500
F	Tipologi/Karakteristik	PERMUKIMAN
H	Koordinat Latitude	-0.78787
	Koordinat Longitude	1.89766
<b>PARAMETER</b>		
No	KRITERIA / INDIKATOR	PARAMETER
<b>A FISIK</b>		
1	Keteraturan Bangunan	38% Bangunan hunian memiliki keteraturan
2	Kepadatan Bangunan	Kawasan permukiman memiliki Kepadatan Rendah (6 unit/Ha)
3	Kelayakan Fisik Bangunan	19% Bangunan hunian memiliki luas lantai $\geq$ 7,2 m <sup>2</sup> per orang
		27% Bangunan hunian memiliki kondisi Atap, Lantai, Dinding sesuai persyaratan teknis
4	Aksesibilitas Lingkungan	23% Kawasan permukiman terlayani jaringan jalan lingkungan yang minimum memadai
		10% Kondisi jaringan jalan pada kawasan permukiman memiliki kualitas minimum memadai
5	Drainase Lingkungan	33% Kawasan permukiman tidak terjadi genangan air/banjir
		30% Kondisi jaringan drainase di lokasi permukiman memiliki kualitas minimum memadai
6	Pelayanan Air Minum/Baku	58% Masyarakat terlayani Sarana Air Minum untuk minum, mandi, dan cuci (perpipaan atau non perpipaan terlindungi yang layak)
		28% Masyarakat terpenuhi kebutuhan air minum, mandi, cuci (minimal 60liter/org/hari)
7	Pengelolaan Air Limbah	28% Masyarakat memiliki akses jamban keluarga /jamban bersama (5 KK/jamban)
		59% Jamban keluarga/jamban bersama sesuai persyaratan teknis (memiliki kloset leher angsa yang terhubung dengan septic-tank)
		67% Saluran pembuangan air limbah rumah tangga terpisah dengan saluran drainase lingkungan

Menu Utama

## III. Petunjuk Teknis Pendataan 100.0.100 untuk Asmandat

1. Jalankan Aplikasi, sampai muncul form Login. Kemudian isi login pemakai dan klik tombol Masuk.



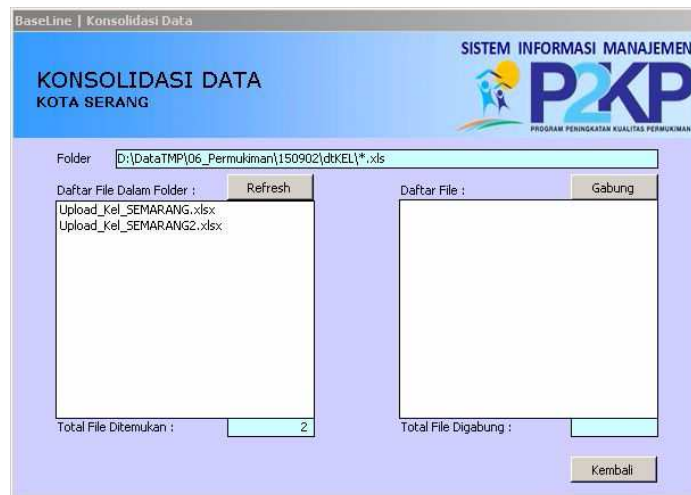
2. Bila user id dan password diterima, maka akan muncul untuk pertama kalinya pesan Re-link seperti gambar di bawah ini.



3. Pada menu utama pilih menu Konsolidasi Kelurahan, bila untuk menggabung data rekap kelurahan.



4. Maka akan muncul form bagian konsolidasi data seperti di bawah ini.



5. Kemudian lakukan penekanan tombol Gabung, bila file upload kelurahan yang diletakkan dalam sub folder aplikasi terbaca seperti gambar di atas.
6. Bila proses gabung sukses, maka data upload dari kelurahan dipastikan sudah masuk dalam database pendataan 100.0.100 tingkat kota.
7. Langkah selanjutnya adalah proses untuk memberikan cek list atas RT-RT dalam suatu kelurahan yang masuk dalam kawasan kumuh yang dikeluarkan oleh SK Bupati/SK Walikota, dengan memilih cakupan wilayah seperti di bawah ini.



Provinsi	SULAWESI SELATAN	73
Kabupaten/Kota	KOTA MAKASSAR	7371
Kelurahan	MACCINI	73710104

Basis Kumuh :	
Kode Basis	Kumuh
RT01-01	Bkn Kumuh
RT001-Rw003	Kumuh
RT002-Rw001	
002-003	
RT003-Rw001	
RT	
RT004-Rw002	
RT004-Rw004	
RT005-Rw002	
RT005-Rw004	

8. Bila data dari setiap RT sampai dengan kelurahan sudah dipastikan benar, dilanjutkan dengan meminta persetujuan (Approval) dari Korkot, fasilitas yang tersedia dalam aplikasi seperti gambar di bawah ini.

BaseLine | Persetujuan Korkot

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN  
**P2KP**  
PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS PERMUKIMAN

**PERSETUJUAN KORKOT**  
KOTA MAKASSAR

Provinsi: SULAWESI SELATAN 73  
Kabupaten/Kota: KOTA MAKASSAR 7371

Disetujui Korkot :

Kelurahan	Disetujui Korkot
BARA-BARAYA SELAT	Belum Disetujui -
MACCINI	Sudah Disetujui -

Kembali

Record: 1 of 1 (Filtered)

9. Langkah berikutnya adalah melakukan sinkronisasi data kelurahan yang sudah disetujui oleh Korkot, fasilitas aplikasinya seperti gambar di bawah ini.

BaseLine | Sinkronisasi Data

**Informasi Awal :**  
 Driver mySQL: {MySQL ODBC 3.51 Driver}  
 Nama Server: sim.p2kp.org  
 Nama Login Server: 7371  
 Kata Kunci: \*\*\*\*\*

**Informasi Pemakai (srv) :**  
 Pemakai: 7371  
 Nama: KOTA MAKASSAR  
 Versi Lokal: 1.00 Server: 1.00  
 Hak Tulis: 1 Baca: 1

**DATA LOKAL**

NO	TABEL	STATUS	
		N	A
1	t_baseline	0	2
2	t_baseline_d	0	28

**AKTIFITAS**  
 Buka koneksi ke DB Server  
 Buka koneksi ke DB Server BERHASIL  
 Cek versi aplikasi  
 Cek versi aplikasi SAMA  
 Cek data pemakai  
 Cek data pemakai SAMA  
 Cek tambah/ubah data  
 Cek tambah/ubah data DIIJINKAN

**Waktu**  
 Waktu: [ ] : [ ] : [ ]  
 Session: [ ]

10. Dilanjutkan dengan melakukan upload LogBook setiap RT ke Server SIM untuk kelurahan yang telah melakukan sinkronisasi data.

#### IV. PENUTUP

SOP ini dibuat dan dapat digunakan sebagai panduan untuk kegiatan yang berkaitan dengan Pendataan 100.0.100, semua hal yang berkaitan dengan pengoperasian Tools dan pengendalian data didalamnya harus mengacu kepada ketentuan yang telah diatut di dalamnya.

Hal ini bertujuan agar SIM sebagai alat pengendalian tidak langsung pada kegiatan P2KP khususnya dalam Pendataan 100.0.100 dapat berjalan efektif pada semua tingkatan pengendalian, dan informasi yang dihasilkan lengkap, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

---ooOoo---

**Lampiran 1.**

**TATA CARA PENGKODEAN BASIS**

1. Identifikasi Struktur Administrasi Kelurahan/Desa tersebut dan memahami pengkodean yang sesuai dengan Skema dibawah.

<b>SKEMA ADMINISTRASI KELURAHAN/DESA</b>						
	KEL*	KEL	KEL	KEL	KEL/Gampong	KEL
	RW	DUSUN	---	---	---	---
Basis	RT	RT	Lingkungan	Nagari	Dusun	Banjar
Pengkodean	RT001-RW001	RT001-DS001	LK001-00000	NG001-00000	DS001-00000	BR001-00000
*NORMAL						

2. Iidentifikasi Nama Basis kemudian dimasukkan kedalam Form "Matriks Pengkodean Basis" dan memberikan kode Basis sesuai kategori skema "Administrasi Kelurahan/Desa" (dengan Struktur administrasi basis terkecil Dusun) contoh sebagai berikut:



## MATRIK PENGKODEAN BASIS

No.	Nama Dusun	Kode Basis
1	Sejahtera	DS001-00000
2	Melati	DS002-00000
3	Mawar	
4	Nangka	
5	Pisang	
6	...	
7		
8		
9		
10		

3. Matrik Pengkodean Basis diserahkan oleh Fasilitator ke Asmandat Kota/Kab untuk dientry kedalam Tools Baseline 100-0-100 pada menu Nama Basis seperti gambar berikut:

BaseLine | Nama Basis

**NAMA BASIS  
KOTA MAKASSAR**

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN  
**P2KP**  
PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS PERMUKIMAN

Provinsi: SULAWESI SELATAN 73  
Kabupaten/Kota: KOTA MAKASSAR 7371  
Kelurahan: MACCINI 73710104

Nama Basis :

Kode Basis	Nama Basis
RT01-01	Melati
RT001-RW003	Mawar Berduri
RT002-RW001	
002-003	
RT003-RW001	
RT	
RT004-RW002	
RT004-RW004	
RT005-RW002	
RT005-RW004	

Kembali

Record: 1 of 1 (Filtered)